

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keanekaragaman hayati merupakan potensi terbesar yang dimiliki Indonesia baik itu yang tersebar diberbagai hutan maupun yang tumbuh dilingkungan masyarakat. Tumbuhan-tumbuhan yang tumbuh dilingkungan masyarakat berpotensi memiliki banyak sekali manfaat serta kegunaan yang nantinya dapat dipergunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kehidupan sehari-hari pemanfaatan tumbuhan-tumbuhan tersebut didapat dari kegiatan sehari-hari ataupun bisa didapat dari pengetahuan nenek moyang dahulu dalam mengelola tumbuhan tersebut. biasanya masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional, bahan makanan, perawatan muka, kebutuhan sandang, pangan, papan dan ada juga dimanfaatkan sebagai tumbuhan penangkal dan pengusir hal-hal yang berhubungan dengan gaib .

Saat ini sebagian besar masyarakat indonesia masih memiliki keyakinan atau kepercayaan terhadap makhluk gaib, yang tidak secara kasat mata bisa dilihat namun bisa dirasakan kehadirannya. Ada yang menganggap hal tersebut sebuah mitos dan ada juga yang menganggap nyata, Mitos yang berkembang di masyarakat dapat memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pola pikir masyarakat, hingga masyarakat memiliki kekhawatiran dalam hidup masing-masing bahwa dunia penuh dengan kekuatan-kekuatan gaib karena adanya makhluk gaib, dan hal ini berlawanan dengan rasionalis (yang mendewakan rasio atau akal budi serta kemampuan berpikir ilmiah) yang memandang rendah terhadap mistis yang ada.

Namun, hal ini tidak bisa dipisahkan karena pada dasarnya kehidupan manusia dan makhluk gaib itu hidup berdampingan. Untuk mengatasinya sebagian orang mengaitkannya dengan kekuatan agama, doa, dan bahkan menggunakan ilmu sihir atau gaib.

Semua manusia sadar akan adanya suatu alam dunia yang tidak terlihat, yang ada diluar batas inderanya dan diluar batas akalinya. Dunia adalah dunia gaib atau supranatural. Menurut Kepercayaan manusia dalam banyak kebudayaan di dunia, dunia gaib didiami oleh berbagai makhluk dan kekuatan yang tidak dapat dikuasai manusia dengan cara-cara biasa, dan oleh karena itu pada dasarnya ditakuti oleh manusia (Koentjaraningrat :1981). Adanya kepercayaan terhadap makhluk gaib, membuat masyarakat harus selalu waspada akan keberadaan makhluk gaib yang sering mengganggu kehidupan manusia. Hal ini, menimbulkan lahirnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan tangkal yang dipercaya dapat menjaga agar terhindar dari ilmu sihir atau halangan dari roh jahat yang akan mengganggu seseorang dan juga memberikan penyembuhan setiap penyakit yang ditimbulkan oleh makhluk gaib. Seperti yang diungkapkan oleh Marret (dalam Sardjuningsih, 2013) bahwa awal dari segala perbuatan keagamaan yang di akibatkan karena suatu perasaan rendah, lemah dan takut terhadap gejala-gejala dan peristiwa alam, yang dianggap oleh setiap manusia terdahulu adanya yang melebihi kekuatan yang telah di kenal, kekuatan yang luar biasa itu disebut *the supranatural*.

Didalam kehidupan manusia yang semakin kompleks, tentu membutuhkan suatu kenyamanan yang baik. dengan cara menikmati setiap lingkungan alam dan lingkungan sosial yang diharapkan terciptanya kehidupan yang baik. Manusia merasa hidupnya senantiasa mendapatkan perlindungan dari berbagai arah karena keberadaan tuhan disetiap lingkungan alam maupun sosial. Dari kepercayaan ini muncul keyakinan bahwa manusia, hewan, tumbuhan dan lingkungan lainnya memiliki kekuatan yang gaib. Dalam hal ini tumbuhan dipercaya dan dianggap memiliki kekuatan gaib, memiliki fenomena yang luar biasa, seperti pohonnya besar, buahnya yang tidak pernah habis, atau mempunyai akar, daun yang dapat menyembuhkan. yang di tulis oleh (Sardjuningsih;2013).Karena adanya kepercayaan terhadap makhluk gaib sehingga masyarakat memanfaatkan tumbuhan tangkal yang bisa menjaga agar terhindar dari ilmu sihir atau halangan dari roh jahat yang akan mengganggu kehidupan setiap orang.

Pada Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala khususnya di Jalan parang ras gang gembira bawah, saya melihat kepercayaan terhadap keberagaman hayati tersebut. Kepercayaan tersebut tidak hanya sebatas pemanfaatan dikonsumsi melainkan juga sesuatu yang dijadikan sebagai penangkal, saya melihat kepercayaan tersebut cukup banyak pada masyarakat setempat. Salah satu tumbuhan yang dipercaya oleh masyarakat setempat yang bisa dijadikan sebagai penangkal yaitu Tumbuhan Jerango, pada dasarnya dimanfaatkan dalam kondisi pasca melahirkan, yang dimana masyarakat memanfaatkan untuk pilis bayi. Jerango tersebut biasanya dicampur dengan kunyit dan kapur lalu dioleskan pada dahi sang bayi dan ibunya,

mereka percaya bahwa bila sang bayi menangis diwaktu sore hari bahwa hal tersebut terjadi karena diganggu oleh makhluk gaib atau jin. Dan masih banyak lagi tumbuhan yang dipercayai oleh masyarakat Kelurahan Kwala Bekala yang mampu memberikan perlindungan serta penyembuhan disetiap gangguan dan penyakit yang ditimbulkan oleh roh jahat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **Pemanfaatan Tumbuhan Tangkal Dan Pengusir Gaib Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor**, dengan alasan untuk mengetahui bagaimana masyarakat percaya terhadap tumbuhan tangkal dan pengusir gaib, serta tumbuhan apa saja yang dianggap bisa dijadikan sebagai penangkal roh jahat dan juga cara pemanfaatan tumbuhan tersebut dalam kehidupan masyarakat, dan tidak hanya itu peneliti juga tertarik untuk mengetahui pengaruh tumbuhan tangkal dan pengusir gaib yang dirasakan oleh setiap orang yang memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam hal penyakit maupun gangguan yang ditimbulkan oleh makhluk gaib. Meskipun dizaman sekarang agama sudah ada namun masyarakat masih tetap percaya adanya hal gaib karena kebudayaan lama yang masih melekat pada diri mereka, sehingga dalam mengatasi hal yang tidak diinginkan maka sebagian masyarakat memanfaatkan tumbuhan yang dijadikan sebagai penangkal ataupun pengusir hal gaib.

1.2 Rumusan masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan masyarakat terkait Tumbuhan Tangkal dan Pengusir Gaib di Kelurahan kwala Bekala Kecamatan Medan Johor?
2. Apa saja tumbuhan yang di kategorikan sebagaitumbuhan tangkal dan pengusir gaib pada masyarakat di Kelurahan kwala Bekala Kecamatan Medan Johor?
3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan Tangkal dan Pengusir Gaib pada masyarakat di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor?

1.3 Tujuan penelitian

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana kepercayaan masyarakat terkait Tumbuhan Tangkal dan Pengusir Gaib di Kelurahan kwala Bekala Kecamatan Medan Johor
2. Untuk mengetahui Apa saja tumbuhan yang di kategorikan sebagai tumbuhan tangkal dan pengusir gaib pada masyarakat di Kelurahan kwala Bekala Kecamatan Medan Johor?
3. Untuk mengetahui Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan Tangkal dan Pengusir Gaib pada masyarakat di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memperluas wawasan dan dapat memberikan kontribusi mengenai perkembangan ilmu Antropologi dan dalam penelitian ini mengkhususkan pada bidang Antropologi Religi
2. Dapat memberikan tambahan informasi ataupun pemahaman kepada masyarakat mengenai Pemanfaatan Tumbuhan Tangkal Dan Pengusir Gaib Pada Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya mengenai Pemanfaatan Tumbuhan Tangkal Dan Pengusir Gaib Pada Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait ilmupengetahuan dan informasi umum bagi masyarakat tentang Pemanfaatan Tumbuhan Tangkal dan Pengusir Gaib.